

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya tentang pengaruh penerapan SAP Modul Piutang mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Kristen Maranatha, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan SAP Modul Piutang mahasiswa sudah diterapkan secara memadai di Universitas Kristen Maranatha. Hal ini terlihat dari rata-rata penilaian responden yaitu sebesar 3,94. Pada dasarnya penerapan SAP Modul Piutang mahasiswa sudah mencakup keakuratan data, kelengkapan data, kemudahan melacak data, kemudahan memahami menu pada sistem, keamanan data (kerahasiaan), kekonsistenan data, kemudahan akses, kejelasan informasi, kecepatan proses data, dan menampilkan data yang *up to date*. Penilaian terendah dari responden adalah pada indikator kemudahan akses.
2. Penerapan SAP Modul Piutang mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} (14,034) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,984) dengan tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa penerapan SAP modul piutang mahasiswa mampu menjelaskan kepuasan mahasiswa sebesar 66,8% sedangkan sisanya sebesar 33,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan penelitian yang diperoleh, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, Universitas Kristen Maranatha sudah menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai terutama tentang sistem piutang mahasiswa. Akan tetapi, hal yang perlu dievaluasi adalah mengenai kemudahan akses pada sistem informasi tagihan mahasiswa. Oleh karena itu sistem yang ada perlu ditingkatkan agar gangguan pada saat akses bisa dihindarkan, dan kepuasan mahasiswa di Universitas Kristen Maranatha bisa meningkat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh penerapan sistem informasi lain yang diterapkan oleh universitas, yang diduga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa sebagai pengguna sistem informasi.